

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus

1. Sejarah Berdirinya MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor

MTs Tamrinut Thullab berada di bawah naungan Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU yang bernama Ihya' Ulumuddin. Yang diketuai oleh Bapak H. Muhammad Ulul Ilmi. Dengan SK Pendirian Sekolah AHU.9313.AH.0104 Tahun 2011.

MTs Tamrinut Thullab Terakreditasi B dengan Nomor Kw.11.4/PP.03.2/624.19.39/2005. Untuk tahun berdirinya MTs ini sejak tahun 1991. Kemudian beroperasi di tahun 1992. Dengan menggunakan kurikulum 2013 yang diterapkan sebagai sistem penjaminan.

MTs Tamrinut Thullab termasuk Madrasah berbasis Agama yang tak kalah dengan sekolah-sekolah lain seperti SMP Islam. Selain Agama yang ditonjolkan, dalam hal akhlak pun juga sangat di cantumkan dalam visi dan misi Madrasah guna menjadikan siswa siswi berakhlakul karimah yang pada akhirnya mendapat kepercayaan dari masyarakat sekitar untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor ini.¹

2. Letak Geografis

MTs Tamrinut Thullab ini berada di Jalan Kudus Purwodadi KM.08 RT 2 RW 4 yang terletak di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Kode Pos 59372 dengan nomor telepon (0291) 4247601. Untuk alamat Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU berada di Jalan Pramuka No.20 Kudus. Dengan NSS/NSM 121233190020.

Madrasah ini yang terletak di jalur Undaan yang bertepatan di daerah Undaan Lor Gang 20 terdiri dari beberapa sekolah yaitu MI, MTs dan MA dalam satu Yayasan yang bernama Ihya' Ulumuddin yang didalamnya

¹ Data dokumen MTs Tamrinut Thullab undaan Lor, 9 September 2020. doc file.

sudah terdapat Kepala madrasah, dewan guru, dan tenaga kependidikan dari setiap sekolah tersebut.

Madrasah Tamrinut Thullab dibangun atas tanah 385 m² dan luas bangunan 126 m² dengan garis lintang - 6.871684 dan garis bujur 110.821877.²

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor

a. Visi MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor

Unggul serta mampu menjunjung tinggi harkat dan martabat sebagai muslim Ahlus Sunnah Wal Jamaah dan siap memasuki jenjang yang lebih tinggi.³

b. Misi MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor

1) Melaksanakan pembelajaran dan membimbing dengan intensif untuk mencapai ketuntasan dan daya serap yang tinggi.

2) Mengembangkan Potensi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan Membimbing secara optimal.

3) Menumbuh kembangkan potensi siswa dalam pemahaman ajaran Ahlus Sunnah Wal Jamaah.

4) Meningkatkan kedisiplinan dan menumbuhkan penghayatan Pengamalan Islam, ajaran Islam dengan keteladanan yang berakhlakul karimah.

5) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴

c. Tujuan MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor

Membentuk ilmuwan-ilmuwan muslim yang akhrom dan sholih sholihah terampil dan mengamalkan ilmunya serta berhaluan Ahlussunah Wal Jamaah.⁵

² Data dokumen MTs Tamrinu Thullab Undaan Lor, 9 September 2020. doc file.

³ Data dokumen MTs Tamrinu Thullab Undaan Lor, 9 September 2020. doc file.

⁴ Data dokumen MTs Tamrinu Thullab Undaan Lor, 9 September 2020. doc file.

⁵ Data dokumen MTs Tamrinu Thullab Undaan Lor, 9 September 2020. doc file.

4. Status Kelembagaan MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor

Sebuah lembaga pendidikan merupakan suatu wadah kegiatan pendidikan yang terdiri dari beberapa komponen-komponen pendukung pendidikan seperti tenaga pendidik, siswa, TU, karyawan, dan seterusnya. Keseluruhan komponen-komponen kelembagaan tersebut sangat penting. Sebagai bentuk penyokong terselenggaranya pendidikan disebuah lembaga pendidikan haruslah mempunyai sebuah peraturan Madrasah yang sifatnya menekan dan menghakimi bagi para pelanggar aturan Madrasah. Selain itu pengelolaan kesiswaan juga berperan besar bagi Memonitoring semua hal yang berkaitan dengan siswa-siswi MTs Tamrinut Thullab.

MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor sebagai Yayasan Pendidikan secara berkala diakui oleh pihak berwenang dengan status kelembagaan MTs Tamrinut Thullab adalah sebagai berikut:

- a. Diakui dengan SK. WK / 5.C / PP.03.2 / 2850 / 1992
- b. Terakreditasi B dengan nomor Kw.11.4/PP.03.2/624.19.39/2005
- c. Terakreditasi B dengan nomor sertifikat akreditasi 220 / BAP-SM / X / 2016⁶

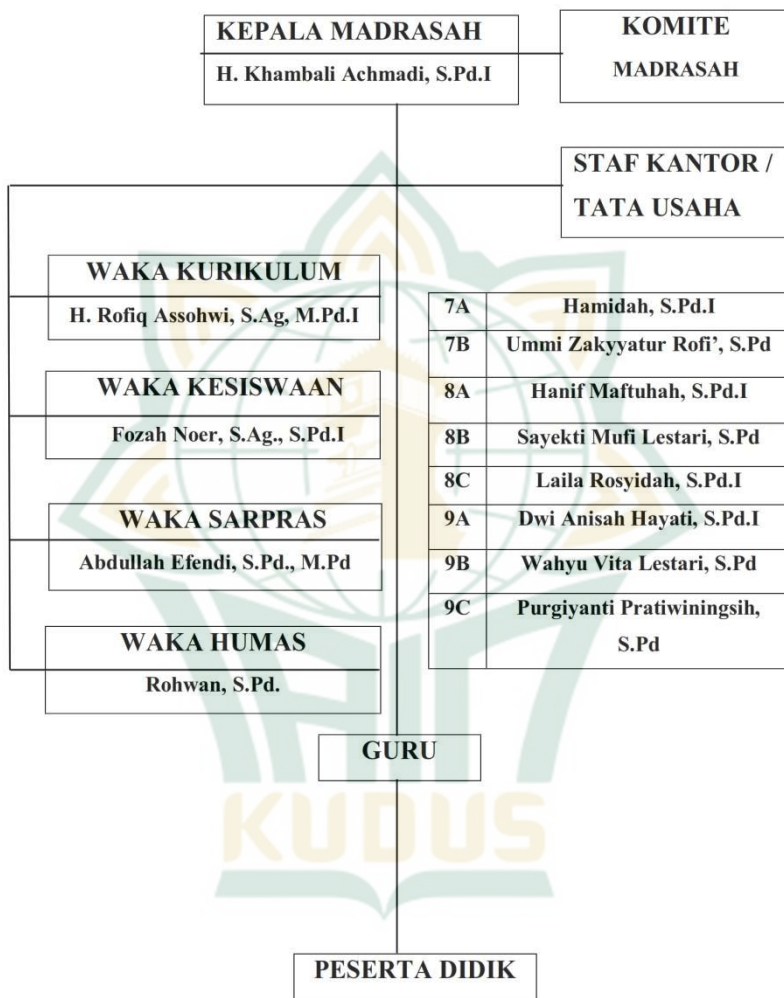
5. Struktur Organisasi MTs Tmarinut Thullab Undaan Lor

MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor sebagai Yayasan Pendidikan memiliki struktur oragnisasi yang mengatur jalannya pembelajaran. Berikut adalah gambaran struktur organisasi di MTs Tamrinut Thullab 2021.⁷

⁶ Data dokumen MTs Tamrinu Thullab Undaan Lor, 9 September 2020. doc file.

⁷ Data dokumen MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor , 16 September 2020. doc file.

Bagan 4.1. Struktur Organisasi MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Tahun Pelajaran 2021



6. Data Guru, Pegawai dan Peserta Didik

Guru dan pegawai yang terdaftar di MTs Tamrinut Thullab pada tahun pelajaran 2021 berjumlah 21 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Keadaan Guru dan Pegawai MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Tahun Pelajaran 2021

Golongan	JUMLAH	L	P
Guru Tetap	18	7	11
Guru Honorer	-	-	-
Tenaga Administrasi	1	1	-
Petugas Perpustakaan	1	-	1
Penjaga Sekolah	1	1	-

Sedangkan keadaan peserta didik di MTs Tamrinut Thullab di dua tahun ke belakang ini yaitu 2020 samapi 2021 mengalami naik turun. Adapun detail perkembangan jumlah peserta didik dari dua tahun ke belakang sebagai berikut.⁸

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Tahun Pelajaran 2021

Tahun Pelajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	
2019/2020	20	22	35	24	30	28	159
	42		59		58		
2020/2021	27	27	21	21	25	25	146
	54		42		50		

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah pelengkap dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya sarana prasarana kegiatan pembelajaran akan berjalan lancar.

Sedangkan jumlah ruangan fisik dan sarana prasarana lain yang dimiliki MTs Tamrinu Thullab antara lain.⁹

⁸ Data dokumen MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor , 16 September 2020. doc file.

⁹ Data dokumen MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor , 16 September 2020. doc file.

Tabel 4.3.
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Tamrinut Thullab
Undaan Lor Kudus Tahun Pelajaran 2021

No	Nama Ruang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jumlah
1	Ruang Kelas	7	2			9
2	Ruang Perpustakaan	1				1
3	Laboratorium IPA					0
4	Laboratorium Bahasa					0
5	Laboratorium IPS					0
6	Laboratorium Komputer	1				1
7	Ruang Keterampilan					0
8	Ruang Serba Guna/Aula	1				1
9	Ruang UKS	1				1
10	Ruang BP/BK	1				1
11	Ruang Kepala Sekolah	1				1
12	Ruang Guru	1				1
13	Ruang TU	1				1
14	Ruang OSIS					0
15	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	1				1
16	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1				1
17	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	1				1
18	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	1				1
19	Gudang					0
20	Ruang Ibadah	1				1
21	Koperasi/Toko	1				1

1						
2						
2	Asrama Siswa					0
2						
3	Rumah Dinas Guru					0
2						
4	Rumah Penjaga					0
2						
5	Ruang Olahraga					0
2						
6	Lapangan Sepakbola					0
2						
7	Lapangan Olahraga					0

8. Kurikulum MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Kurikulum berisi panduan yang mengatur isi program dan proses pendidikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan. MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor melaksanakan kurikulum sebagaimana ketentuan dari DEPAG yaitu kurikulum 2013 untuk kelas 8 dan 9 sedangkan KTSP untuk kelas 7 dikarenakan tambahnya beberapa pelajaran muatan lokal. Jadi kurikulum disini sebagai acuan dan standar dalam proses pembelajaran atau yang disebut dengan KBM.¹¹

9. Prestasi

MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus dengan eksistensinya sebagai Yayasan Pendidikan menorehkan

¹⁰ UU RI, “20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, “ Bab 1, Pasal 1, poin 19, (Juli 2003).

¹¹ Data dinamis dokumen MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor, 16 September 2020, doc file.

beberapa prestasi. Adalah table prestasi capaian MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.¹²

Tabel 4.4.
Prestasi MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus
Tahun Pelajaran 2019

No	Jenis Bidang	Tingkat	Prestasi
1	Kegurcap Lima Pagar Nusa	Kabupaten	Juara 1

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlakul Banin Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII Dan VIII MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus

Sebelum pembahasan mengarah ke implementasi pembelajaran kitab akhlakul banin, disini akan dibahas mengenai proses kegiatan pembelajaran dalam jarak jauh (daring) terlebih dahulu. Dikarenakan dalam proses pembelajaran terhambat dengan adanya wabah atau virus covid-19 (corona). Proses kegiatan pembelajaran dalam jarak jauh ini merupakan pembelajaran dimana ruang interaksi yang memungkinkan terjadi banyak dinamika salah satunya dengan menggunakan media digital seperti: komputer, hp dan media sosial lainnya. Kegiatan pembelajaran ini baru pertama kali terjadi ketika adanya wabah seperti ini dan dikarenakan para siswa dilarang masuk sekolah untuk mencegah adanya penyebaran virus covid-19 tersebut. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan cara daring yang secara umum terbagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dan observasi terkait pembelajaran kitab Akhlakul Banin dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII dan VIII di Madrasah Tsanawiyah Tamrinut Thullab Undaan Lor Tahun Pelajaran 2021 yang dirangkum dalam tiga tahap beserta implementasinya yang diambil dari berbagai narasumber dengan rangkuman sebagai berikut.

¹² Data dinamis dokumen MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor, 16 September 2020, doc file.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan yang dilakukan seorang guru ketika mengawali pembelajaran seperti halnya masuk kelas, salam, menyapa siswa siswi dan lain sebagainya. Kegiatan ini berguna untuk mempersiapkan siswa agar mampu menerima materi pembelajaran dengan optimal.

Berdasarkan hasil data wawancara yang dilakukan di MTs Tamrin Thullab Undaan Lor pada kelas VII dan VIII, dalam melakukan kegiatan awal pembelajaran dengan jarak jauh (daring) tetap menggunakan prosedur yang telah diatur dalam kurikulum yang telah ditetapkan oleh Madrasah dan untuk kelas VII dan VIII dalam melakukan kegiatan pembelajaran hampir sama hanya saja beda jam pelajaran.

Untuk MTs ini sebelum dan pada masa pandemi seperti ini dalam pembelajaran Akhlakul Banin untuk waktunya yaitu 1 jam 40 menit baik kelas VII dan VIII, 1 jam untuk yang mudah dan 40 menit untuk yang agak sulit. Dan dalam masa pandemi seperti ini tetap sama hanya saja tidak bisa dikondisikan seperti ketika disekolahkan. Karena dengan pembelajaran jarak jauh seperti ini masih banyak siswa yang mengeluh, seperti tidak punya kuota, tidak punya hp dan lain sebagainya, walaupun dengan adanya wabah covid-19 pembelajaran tetap berlangsung.¹³

Guru kitab Akhlakul Banin dalam mengisi awalan dalam pembelajaran kitab Akhlakul Banin di masa pandemi seperti ini yaitu dengan salam terlebih dahulu dan kemudian membaca doa pembuka pembelajaran, dilanjutkan penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan, tujuan dan konsteknya dalam kehidupan sehari-hari yaitu menerapkan pembelajaran sopan santun terhadap siswa agar terbentuknya akhlak siswa menjadi suri tauladan yang baik, terlebih lagi pada bab baru atau lembaran baru. Guru tersebut juga menambahkan beberapa hiburan dan cerita agar siswa dan siswi tidak

¹³ Suwandi Hasan, Wawancara VI oleh peneliti, 8 September 2020.

pada bosan dan juga menambahkan kegiatan absensi plus dan persepsi.

Absen plus adalah kegiatan tambahan sekaligus dilakukan evaluasi hasil belajar siswa dan siswi ketika masa pandemi seperti ini dan dilakukan setiap 1 minggu sekali untuk menambahkan semangat pada diri siswa dan siswi tersebut.

Absen plus artinya guru memanggil siswa maupun siswi juga dicek atau disuruh mengkonfirmasi dan sms guru kitab Akhlakul Banin satu persatu, karena juga terkadang tidak pakai *zoom*, jadi hanya lewat media sosial *chatting* yaitu aplikasi *whatsapp* saja, memberikan tugas maupun mengevaluasi juga lewat *whatsapp*, yang penting siswa itu absen jadi udah masuk nilainya, apalagi dimasa pandemi seperti ini benar-benar harus ekstra memberikan motivasi dan semangat buat siswa dan siswi walaupun belajarnya jarak jauh.¹⁴

Pengecekan yang dilakukan dalam bentuk pemberian tugas secara langsung seperti membaca kitab, memberi makna dan mengartikan terhadap siswa dan siswi lewat *video call*. Kegiatan ini berfungsi menjadi tolok ukur yang konkrit sejauh mana siswa siswi siap untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, dengan begitu siswa bisa membentuk pribadi yang baik.¹⁵

Tabel 4.5.

Kegiatan Guru Dalam Kegiatan Awal Pembelajaran Kitab Akhlakul Banin Pada Kelas VII dan VIII

No	Deskripsi Kegiatan
1	Mengucapkan salam kepada siswa dan siswi dan diawali dengan doa sebelum pelajaran dimulai
2	Mengecek dan mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswi terkait kesiapan mengikuti kegiatan pembelajaran dalam masa pandemi seperti ini.
3	Memberikan teguran kepada siswa siswi yang fokus dengan tugas lain.

¹⁴ Suwandi Hasan, Observasi dan Wawancara VI, 8 September 2020.

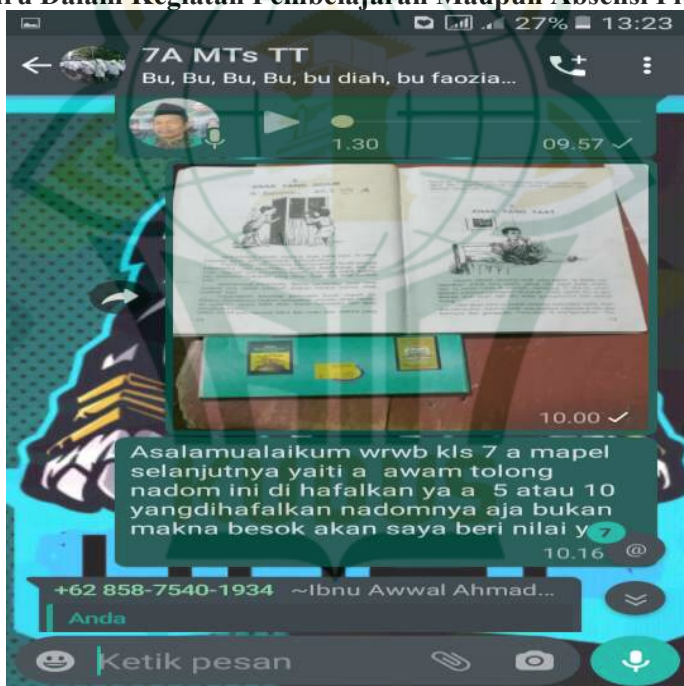
¹⁵ Suwandi Hasan, Wawancara VI oleh peneliti, 8 September 2020.

4	Mengecek tugas sebelumnya.
5	Melakukan absen plus dan mengevaluasi.
6	Mengulas pelajaran yang kemaren.
7	Membahas materi yang akan dipelajari dan memberikan tugas selanjutnya.

Secara teknis, dalam absen plus beliau mengungkapkan bahwa pertanyaan yang diberikan kepada siswa siswi tidak seluruhnya berbeda. Hanya penyampaiannya saja yang berbeda sehingga kemampuan siswa siswi terlihat lebih jelas.¹⁶

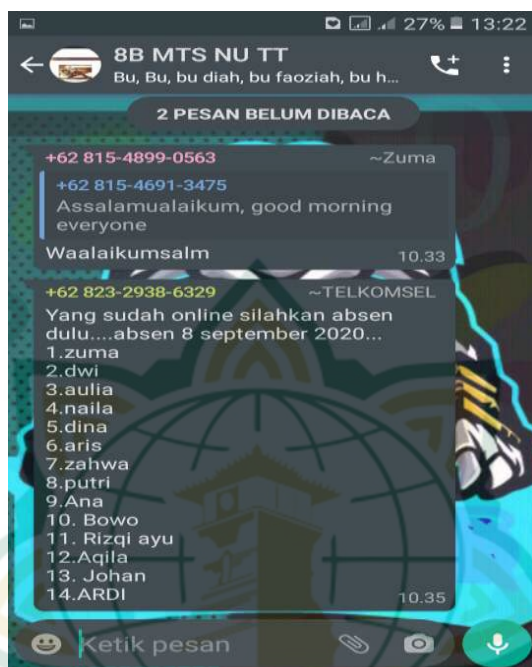
Gambar 4.1.

Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Maupun Absensi Plus¹⁷



¹⁶ Suwandi Hasan, Wawancara VI, 8 September 2020.

¹⁷ Dokumentasi pada kegiatan observasi suasana kegiatan pembelajaran Kitab Akhlakul Banin oleh peneliti, 8 September 2020.



b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan hasil dari pembelajaran itu sendiri. Kegiatan inti berisikan pembelajaran yang pemilihannya disesuaikan oleh situasi dan kondisi yang dihadapi oleh guru di dalam atau diluar kelas maupun dalam masa pandemi seperti ini.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari MTs Tamrinut Thullab bahwa dalam kegiatan pembelajaran dimasa pandemi seperti ini telah diterapkan beberapa sistem bagi peran sebesar 50:50 dalam pembelajaran kitab Akhlakul Banin.

Dalam KBM pembelajaran kitab Akhlakul Banin dilakukan dengan siswa siswi yaitu 50-50 artinya, ketika guru menerangkan itu kan lewat media *whatsapp*, dan guru memberikan penjelasan dulu tulisan di aplikasi *whatsapp* tersebut seperti halnya Akhlakul Banin, kurang lebih itu 1 jam 40 menit, untuk 1 jam buat pembelajaran

dan yang 40 menit siswa siswi yang berperan, ada yang membaca, memberi makna dan mengartikan.¹⁸

Guru Akhlakul Banin mengungkapkan bahwa metode dalam pembelajaran jarak jauh seperti ini itu bervariasi, tidak condong pada yang monoton, sering kali membuat cerita mengenai seputar pembelajaran yang diajarkan dan diambil dari hadis syarif. Terlebih ketika mata pelajaran Akhlakul Banin merupakan pelajaran yang cukup terbilang sulit, dari segi membaca, memberikan makna dan mengartikan terkadang masih banyak siswa siswi yang belum bisa.

Untuk jam pembelajaran Akhlakul Banin sepertinya masih kurang, dikarenakan untuk 1 jam pelajaran dan 40 menit mengevaluasi siswa siswi terkadang masih banyak yang belum bisa, dari membaca, memberi makna dan mengartikan, kalau semisal diberikan full 2 jam lebih mungkin bisa lebih maksimal, ditambah lagi dengan adanya virus covid-19 itu terkadang mereka banyak yang tidak bisa, yang sebelum corona saja ada yang tidak bisa apalagi seperti ini.¹⁹

Pada observasi terhadap kegiatan pembelajaran kitab Akhlakul Banin, pada kegiatan inti guru melakukan ragam pembelajaran sebagaimana dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6. Kegiatan Inti Guru Dalam Pembelajaran Kitab Akhlakul Banin Pada Siswa Kelas VII dan VIII²⁰

N0	Deskripsi Kegiatan
1	Memerintahkan sering membaca.
2	Menjelaskan materi pelajaran.
3	Mengajukan pertanyaan kepada siswa siswi.
4	Menguraikan pembelajaran alfiyah
5	Memberikan tugas walaupun dengan adanya virus covid-19
6	Memberikan cerita dan menyemangati siswa siswi.
7	Mengevaluasi pembelajaran.

¹⁸ Suwandi Hasan, Wawancara VI, 8 September 2020.

¹⁹ Suwandi Hasan, Wawancara VI, 8 September 2020.

²⁰ Observasi suasana kegiatan pembelajaran Kitab Akhlakul Banin oleh peneliti, 8 September 2020.

Hasil data observasi juga menunjukkan bahwa guru memaksimalkan media walaupun dengan adanya wabah seperti ini tetap harus memberikan dan melayani siswa siswi agar tetap belajar dirumah, hal tersebut didukung dengan adanya gambar di media aplikasi *whatsapp* dengan gambar 4.1. Sedangkan sumber rujukan yang digunakan secara umum berasal dari buku pegangan sendiri yaitu 4 jilid kitab Akhlakul Banin dan buku Hadis, ditambahkan becandaan guru biar siswa siswi tidak jenuh dalam belajar.²¹

Gambar 4.2. Guru Menggunakan Fasilitas Media Sosial Aplikasi *Whatsapp* dalam Pembelajaran²²



²¹ Suwandi Hasan, Wawancara VI, 8 September 2020.

²² Dokumentasi pada kegiatan observasi suasana kegiatan pembelajaran Kitab Akhlakul Banin, 8 September 2020.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dalam proses pembelajaran. Biasanya kegiatan ini berisi refleksi dari materi yang telah dibahas. Pada kegiatan penutup juga dilakukan penugasan dan umpan balik untuk siswa yang aktif maupun yang tidak aktif.

Berdasarkan hasil data wawancara yang diperoleh pada pembelajaran Akhlakul Banin dalam mengisi kegiatan penutup dengan kembali menanyakan hasil pembelajaran yang diajarkan tadi dan mengulasnya sebagai tambahan waktu, selain itu guru juga menyuruh siswa dan siswi membaca, memberikan makna dan mengartikan. Sebagai bentuk evaluasi sebagai berikut. Selain itu, guru juga memberikan sanksi tersendiri terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas. Dengan begitu siswa semakin lebih terbentuk lagi menjadi pribadi yang lebih baik.

Biasanya untuk mengevaluasi kegiatan diakhir jam pelajaran, selain menutup pelajaran, guru memberikan arahan untuk selalu giat membaca, terlebih memberikan makna dan mengartikan dengan apa yang telah siswa dan siswi bisa, dengan begitu mereka bisa cepat bisa dan mahir dalam membaca kitab.²³

Dengan adanya evaluasi maupun arahan mengenai tugas, dengan membaca, memberikan makna dan mengartikan, siswa siswi bisa lebih mahir dalam membaca dan sekaligus bisa memahami apa yang dimaksud dalam kitab tersebut.

Untuk PR, melihat keadaan, karena di masa pandemi seperti ini juga sulit untuk benar-benar bisa 100% paham, oleh karena itu guru lebih fleksibel dalam memberikan penugasan. Sekiranya memberikan penugasan mungkin lebih ke menghafal surat-surat pendek, dan kalau bisa melatih membaca kitab biar bisa mahir dalam membaca, selain membaca guru juga memberikan makna ataupun mengartikan kata demi kata, makanya guru Akhlakul Banin mengalah dalam memberikan tugas yang berat, karena dimasa pandemi

²³ Suwandi Hasan, Wawancara VI, 8 September 2020.

seperti ini, banyak guru-guru yang memberikan tugas , dari mulai lewat *zoom*, *whatsapp*, dan lain sebagainya.²⁴

Sikap bijak ini diambil berdasarkan pengalaman pribadi putra guru Akhlakul Banin yang juga sekolah di MTs Tamrinut Thullab yang mana sering mengeluh mengenai tugas sekolah dimasa pandemi seperti ini, dan merasa capek maupun kewalahan, apalagi disaat pandemi ini terkadang juga membutuhkan proses cepat, karena tugas dibagi lewat media sosial, kalau semisal tidak segera membuka aplikasi bisa ketinggalan dalam tugas tersebut.²⁵ Sedangkan hasil observasi dalam kegiatan akhir sebagai berikut:

Tabel 4.7.

Kegiatan Akhir Guru Pada Pembelajaran Kitab Akhlakul Banin Pada Siswa Kelas VII Dan VIII²⁶

No	Deskripsi Kegiatan
1	Menanyakan tugas yang telah dikerjakan siswa siswi, apabila selesai mengerjakan.
2	Mengakhiri kegiatan belajar dan mengucapkan salam.
3	Menutup grup aplikasi yang di pakai dalam pembelajaran kelas dengan memberikan semangat kepada siswa siswi.
4	Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru tetap memastikan kepada siswa siswi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Jadi diambil kesimpulan dari tiga tahap diatas bahwa dalam proses pembelajaran kitab Akhlakul Banin tetap terlaksanakan dan mendapatkan perhatian dari berbagai pihak di Madrasah dan sangat didukung dengan adanya pembelajaran Akhlakul Banin dikarenakan pembelajaran tersebut sangat membantu dalam proses pembelajaran dan pembentukan akhlak siswa yang lebih baik lagi. Kemudian peneliti, mengaitkan apa yang telah di teliti dari berbagai narasumber yang ada di lapangan, setelah melewati tiga tahapan di atas dengan

²⁴ Suwandi Hasan, Wawancara VI, 8 September 2020.

²⁵ Suwandi Hasan, Wawancara VI, 8 September 2020.

²⁶ Observasi suasana kegiatan pembelajaran Kitab Akhlakul Banin oleh peneliti, 8 September 2020.

mengimplementasikan dalam pembelajaran kitab Akhlakul Banin sebagai berikut.

a. Narasumber Kepala Madrasah

Berdasarkan hasil data wawancara yang diperoleh dari MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor dalam masa pandemi seperti ini tetap menjalankan tugas yang ada di sekolah, tetap memakai masker dan mematuhi protokol yang ada. Dan untuk mata pelajaran yang tanyakan seperti: apakah ada pembelajaran kitab Akhlakul Banin, dan jawabannya ada, karena yang mengajar yaitu Bapak Suwandi Hasan atau lebih dikenal dengan Pak Wandu. Pak Wandu mengajar sudah lama dan termasuk guru favorit siswa siswi karena keramahan dan kesabarannya. Untuk mata pelajarannya yaitu kitab Akhlakul Banin yang termasuk pelajaran di dalam muatan lokal.²⁷

Sedangkan untuk implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin selama masa pandemi seperti ini menggunakan pembelajaran dengan sistem jarak jauh (daring). Setelah diamati dengan apa yang Bapak Wandu laporkan. Kemudian untuk metodenya sendiri Pak Wandu menggunakan metode seperti sebelum pandemi yaitu dengan ceramah dan memberikan cerita-cerita yang berkaitan dengan tema pelajaran tersebut. Kemudian untuk pembelajarannya dikarenakan jarak jauh (daring) maka Pak Wandu seperti membuat grup di sebuah aplikasi. Yang mana aplikasi tersebut adalah *whatsapp*. Dengan aplikasi inilah Pak Wandu mempublikasikan pembelajaran yang telah diajarkannya. Dalam pengamatan selama pembelajaran Akhlakul Banin menggunakan aplikasi tersebut yaitu dikarenakan tidak memakai aplikasi *zoom* dengan begitu Pak Wandu menggunakan aplikasi *whatsapp* yang mana dalam pembelajaran mengeshare/mengirim foto maupun gambar yang akan diajarkan dalam kitab Akhlakul Banin tersebut.

²⁷ Khambali Achmadi, Wawancara I, 9 September 2020.

Kemudian, apakah dengan pembelajaran jarak jauh siswa bisa memahami dan membentuk akhlak siswa? Jawabannya, karena pembelajaran di lakukan dengan jarak jauh jadi, tidak semua siswa langsung paham. Yang penting guru tetap memberikan pembelajaran. Agar siswa tidak hanya main saja dirumah. Dengan begitu pembelajaran tetap di laksanakan. Karena setiap guru tidak selalu memakai *whatsapp*, ada juga yang memakai *zoom*. Dan jika benar-benar ada perlu dan sangat penting kemungkinan Pak Wandu juga memakai video call untuk memastikan siswa siswi yang kemungkinan kurang terkontrol dengan Pak Wandu sendiri atau dengan siswa yang lain. Jadi, walaupun dalam masa pandemi seperti ini, kontrol guru sama orang tua itu juga sangatlah penting. Jadi, dengan begitu akhlak siswa tetap terkontrol dengan baik. Baik dengan guru maupun dengan orang tua.

b. Narasumber Waka Kurikulum

Berdasarkan hasil data wawancara di MTs Tamrinut Thullab. Untuk pembelajaran kitab Akhlakul Banin termasuk dalam pembelajaran muatan lokal.

Untuk pembelajaran kitab Akhlakul Banin itu termasuk dalam pembelajaran muatan lokal dan dalam pengajarannya itu kurang lebih 1 jam 40 menit, kemudian untuk pengajar yaitu Bapak Wandu atau lebih dikenal sebutan Yi Wandu.²⁸

Dalam pelaksanaan (implementasi) pembelajaran setelah diamati untuk pembelajaran Akhlakul Banin menggunakan metode jarak jauh (daring) karena dalam masa pandemi seperti ini siswa dan siswi tidak ada yang masuk. Semisal masuk itu juga bergiliran, dan tidak semuanya masuk. Terus untuk menyikapi sikap mengenai siswa dengan adanya pembelajaran jarak jauh ini, tidak hanya pembelajaran kitab akhlakul banin saja yang mamamaki pembelajaran jarak jauh tetapi semua guru

²⁸ Rofiq Assohwi, Wawancara II, 9 September 2020.

juga memakai. Hanya saja berbeda dalam metode dan penggunaan medianya.

c. Narasumber Waka Kesiswaan

Berdasarkan hasil data wawancara di MTs Tamrinut Thullab. Dalam pembelajaran kitab Akhlakul Banin termasuk pembelajaran di dalam muatan lokal.

Pembelajaran kitab Akhlakul Banin termasuk dalam mata pelajaran muatan lokal yang pembelajarannya berdurasi 1 jam 40 menit yang diajarkan oleh Bapak Suwandi Hasan atau sering dikenal dengan Yi Wandu yang mana juga termasuk guru yang mengajar disini dan termasuk guru yang udah lama mengajar di Madrasah ini, sekitar kurang lebih mengajar 14 tahun dari 2006 sampai sekarang tahun 2021.²⁹

Kemudian untuk pembelajarannya mengaplikasikan dengan sebuah media sosial di dalam pandemi seperti ini. Metode yang diterapkan juga lumayan bagus. Yaitu menggunakan sebuah aplikasi *whatsapp* untuk berkomunikasi dengan siswa maupun siswi. Dengan cara memfoto gambar yang berkaitan dengan pembelajaran beliau mengirim ke sebuah grup kelas. Mulai dari kelas VII dan VIII. Karena tidak begitu bisa dengan aplikasi *zoom* dan lainnya, makanya lebih ke media yang lebih mudah dengan usia yang sudah sepuh (tua). Dikarenakan tidak paham dengan dunia modern seperti ini dengan berbagai fitur media sosial dan aplikasi.

Sedangkan untuk siswa maupun siswi yang diajar oleh Pak Wandu mereka sangat antusias setelah mendapatkan beberapa pembelajaran dari Pak Wandu. Yang mana pembelajaran tersebut mengenai suatu sikap siswa maupun siswi. Dengan ini bisa menjadi bekal buat para siswa maupun siswi untuk masa depannya. Selain itu, Pak Wandu dalam mengajar juga menggunakan metode cerita, dari pengamatan dalam pembelajaran Pak Wandu menggunakan lelucon atau

²⁹ Fozah Noer, Wawancara III, 9 September 2020.

candaan untuk siswa maupun siswi. Dengan begitu para siswa dan siswi tidak jenuh dalam menerima pembelajaran yang Pak Wandu ajarkan. Maka dari itulah sikap yang timbul dari permasalahan yang di hadapi para siswa bisa terbentuk dengan apa yang telah diajarkan. Dengan adanya cerita-cerita yang diambil dari beberapa referensi seperti hadis dan lain sebagainya.

d. Narasumber BK

Hasil data wawancara di MTs Tamrinut Thullab bahwa pembelajaran Akhlakul Banin termasuk dalam mata pelajaran muatan lokal yang diajarkan oleh Bapak Suwandi Hasan.

Sejauh ini untuk pembelajaran kitab Akhlakul Banin tetap ada, dan yang mengajar adalah Bapak Suwandi Hasan atau yang lebih dikenal dengan sebutan Yi Wandu. Pak Wandu mengajar kelas VII dan VIII. Dalam masa pandemi seperti ini, untuk pembelajaran terkadang dirumah dan terkadang di Madrasah.³⁰

Kemudian untuk dalam kasus menangani siswa dan siswi dalam hal ketidak sopanan yang dilakukan oleh siswa maupun siswi Bapak Wandu selaku guru pengampu Akhlakul Banin pernah melapor ke pihak BK dan yang terkait seperti itu nanti akan ditangani langsung oleh guru BK.

Sedangkan untuk implementasi pembelajaran yang diterapkan oleh Bapak Wandu selama ini sudah lumayan meningkat. Dengan struktur absensi yang mengakibatkan banyak siswa yang berubah dan masalah yang dihadapi para siswa semakin menurun. Kemungkinan besar dalam pembelajarannya juga merupakan pembelajaran yang mana adalah mengenai akhlak siswa. Jadi, selama ini perubahan itu muncul dalam diri pribadi siswa masing-masing. Dari yang dulu sering nakal maupun kurang sopan, untuk sekarang sudah menurun dan lebih ke menghormati para guru-guru. Kalau semisal masih ada siswa

³⁰ Rohwan, Wawancara IV, 16 September 2020.

maupun siswi yang kemungkinan kurang sopan mungkin hanya satu atau dua siswa aja.

Dilihat dari cara pembelajarannya sebelum masa pandemi itu merupakan pembelajaran yang dimana mengaitkan cerita dan tema pembelajaran. Cerita yang berkaitan suri tauladan baginda Muhammad SAW yang diambil dari kitab Hadis Syarif dan buku pegangan lainnya selama ini kurang lebih yang telah diajarkan oleh Pak Wandu.

Sedangkan, untuk masa pandemi seperti ini mungkin hampir sama dalam menerapkan sistem pembelajaran. Pak Wandu mungkin menggunakan media sosial dan menggunakan salah satu aplikasi. Dimana aplikasi tersebut adalah *whatsapp* yang digunakan untuk mengajar dan berkomunikasi dengan siswa maupun siswi dalam proses pembelajaran berlangsung. Dikarenakan dalam penggunaan aplikasi lain kemungkinan belum pernah memakai. Makanya Pak Wandu lebih menggunakan media yang lebih simpel dan praktis.

e. Narasumber Wali Kelas VII Dan VIII

Hasil wawancara yang dilakukan mengenai pembelajaran kitab Akhlakul Banin di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor itu termasuk dalam mata pelajaran muatan lokal dan yang mengajar adalah Bapak Suwandi Hasan.

Untuk pembelajaran kitab Akhlakul Banin sebelumnya itu diajar oleh Bapak Basir yang mana Bapak Basir itu merupakan guru bahasa arab, kemudian di gantikan oleh Bapak Wandu yang mana juga mahir dalam teks kitab gundul maupun yang lainnya, makanya sekarang yang mengajar kitab akhlakul banin adalah Bapak Suwandi Hasan.³¹

Sedangkan untuk pembelajarannya Bapak Wandu kelihatannya memakai media aplikasi. Dikarenakan dengan adanya wabah atau virus covid-19 yang mengakibatkan siswa siswi tidak boleh masuk ke Madrasah. Dan semisal ada yang masuk

³¹ Umami dan Hanif, Wawancara V, 16 September 2020..

itupun bergiliran. Dalam pembelajaran kitab Akhlakul Banin Bapak Wandi menerapkan sistem jarak jauh (daring). Dengan menggunakan media aplikasi yang di hp, Bapak Wandi mengajar siswa siswi kelas VII dan VIII dengan mata pelajaran kitab Akhlakul Banin. Kemudian untuk pembelajarannya Pak Wandi kelihatannya menggunakan kamera, seperti memfoto tema yang akan dibahas, kemudian dikirim di dalam grup kelas VII maupun kelas VIII.

Jadi, demikian pembelajaran yang diterapkan oleh Bapak Wandi selama pembelajaran jarak jauh (daring). Untuk siswa siswinya kelihatannya juga sudah bisa mengikuti pembelajaran seperti ini. Yang penting tetap mematuhi protokol yang ada dan selalu menerapkan kebersihan di rumah maupun di Madrasah.

f. Narasumber Guru Pengampu

Hasil data yang diperoleh di MTs Tamrinut Thullab mengenai pembelajaran kitab Akhlakul Banin yaitu untuk pembelajaran kitab Akhlakul Banin itu sekitar 1 jam 40 menit. Kemudian untuk yang 1 jam itu yang pembelajaran full Kitab Akhlakul Banin, sedangkan untuk yang 40 menit itu bisa cerita dan lain sebagainya. Untuk cerita biasanya diambil dari Hadis Syarif yang sesuai dengan tema pada waktu pembelajaran tersebut.³²

Kemudian untuk pembelajarannya menggunakan media aplikasi. Dikarenakan dengan adanya wabah atau virus covid-19 ini mengakibatkan Madrasah di liburkan guna menghindari penularan virus covid-19 tersebut. Kemudian untuk pembelajaran menggunakan media aplikasi yaitu *whatsapp* yang mana dengan cara mengirim foto maupun gambar mengenai tema yang akan diajarkan.

Sedangkan untuk siswa siswinya juga menggunakan aplikasi *whatsapp* guna biar tidak berantakan dalam komunikasi mengenai pembelajaran tersebut. Dalam hal ini guru maupun siswa juga

³² Suwandi Hasan Munawir, 8 September 2020.

banyak yang mengeluh dikarenakan dengan adanya virus-19 atau yang disebut corona ini sangat mengganggu dalam pembelajaran. Walaupun bagaimanapun tetap harus bersyukur. Mungkin dengan adanya wabah seperti ini nanti ada hikmahnya dibalik semuanya.

g. Narasumber Penjaga Madrasah (Marbot)

Hasil data wawancara yang dilakukan di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor tentang pembelajaran kitab Akhlakul Banin kemungkinan sebelumnya diajarkan oleh beliau Bapak Basir, kemudian diambil alih oleh Bapak Wandu yang di tunjuk langsung oleh Kepala Madrasah sebagai pengganti Bapak Basir.³³

Kemudian untuk pembelajarannya kurang mengetahui, dikarenakan baru juga disini. Kemungkinan untuk pembelajarannya menggunakan media aplikasi. Pak Wandu menggunakan media aplikasi sosial *chatting* yaitu *whatsapp* dalam mengajar. Dikarenakan dengan adanya wabah atau virus covid-19 seperti ini yang mengakibatkan dalam mengajar menggunakan media online dengan jarak jauh (daring).

Sedangkan untuk pembelajarannya beliau sering menggunakan cerita untuk memberikan semangat agar siswa tidak jenuh.

h. Narasumber Siswa Kelas VII Dan VIII

Hasil data wawancara di MTs Tamrinut Thullab dengan salah satu siswa kelas VII dan VIII mengenai pembelajaran kitab Akhlakul Banin sebelumnya diajar oleh Bapak Basir, kemudian setelah Bapak Basir mengajar bahasa arab untuk pembelajaran kitab Akhlakul Banin di ajar oleh Bapak Suwandi sampai sekarang ini.³⁴

Dalam pembelajaran kitab Akhlakul Banin Bapak Wandu menggunakan sistem jarak jauh untuk sekarang ini, dikarenakan adanya wabah atau virus covid-19. Untuk itu Pak Wandu menerapkan sistem

³³ Nur Maksum, Wawancara VII, 23 September 2020.

³⁴ Faisha dan Candra, Wawancara VIII, 23 September 2020.

jarak jauh (daring). Kemudian untuk pembelajaran yang dipakai sering menggunakan media aplikasi *whatsapp*. Kalau untuk media yang lain mungkin belum pernah karena kemungkinan tidak bisa.

Sedangkan dalam pembelajaran kitab Akhlakul Banin Pak Wandu sering meng-share atau mengirim foto mengenai tema pembelajaran hari ini dan dikirim melalui media aplikasi *whatsapp* ke grup kelas VII dan VIII.

Kemudian untuk pembelajaran Pak Wandu juga hampir sama seperti yang sebelum adanya covid-19. Tetap membuka mata pelajaran melalui aplikasi *whatsapp*, setelah itu memberikan dan mengingatkan siswa maupun siswi yang belum siap mengikuti pembelajaran. Setelah itu, baru memulai pembelajaran dan seterusnya sampai penutupan.

Di samping itu juga sering memberikan cerita mengenai tema mata pelajaran yang diajarkan. Pak Wandu sering mengambil cerita tersebut dari berbagai cerita dan salah satunya dari buku hadis syarif. Dengan begitu siswa maupun siswi tidak jenuh dengan pembelajaran kitab Akhlakul Banin.

Kesimpulan dari berbagai narasumber mengenai implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin tetap terlaksanakan, walaupun dengan menggunakan berbagai media sosial seperti hp, laptop dan yang lainnya. Dengan begitu pembelajaran tetap terlaksanakan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlakul Banin Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII Dan VIII MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus

Disini peneliti kemudian mengambil langkah-langkah untuk mengetahui masalah yang timbul disaat pembelajaran kitab Akhlakul Banin dalam masa pandemi atau virus covid-19 seperti ini. Beberapa faktor yang menjadi permasalahan di dalam pembelajaran kitab Akhlakul Banin terdapat dua faktor di antaranya faktor pendukung dan faktor penghambat. Kemudian peneliti akan menguraikan faktor tersebut untuk

memperoleh data yang lebih valid. Peneliti mencoba mengambil data dari berbagai narasumber sebagai pencarian data yang telah dilakukan observasi dan wawancara, sebagai berikut:

a. Narasumber Kepala Madrasah

Hasil observasi dan wawancara di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor mengenai permasalahan yang timbul kepada siswa dalam faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut.

Untuk faktor pendukung dalam pembelajaran Kitab Akhlakul Banin yang harus dilakukan oleh guru pengajar di masa pandemi seperti ini adalah yang terpenting guru siap mengajar dalam maupun di luar kelas. Dalam mengajar baik guru kitab Akhlakul Banin dan yang lainnya diwajibkan bisa memakai media sosial seperti hp. Untuk pembelajarannya bisa menggunakan media hp, laptop, komputer dan lain sebagainya yang penting siswa bisa memahami dalam pembelajaran tersebut. Selama pembelajaran setiap guru harus bisa mengantisipasi dan mengkondisikan siswa siswi. Karena dengan begitu setiap siswa bisa terpantau terus baik dari guru maupun orang tua. Dengan begitu siswa tetap bisa terbentuk pola sikap baik dalam pembelajaran apapun dan dimanapun tempat.

Sedangkan untuk faktor penghambat dimasa pandemi seperti ini adalah pembelajaran yang tidak efektif, banyak guru maupun siswa yang mengeluh. Terkadang ada yang bilang gk punya hp dan lain sebagainya. Selain itu, faktor penghambat disini juga seperti kurangnya pemahaman siswa ketika diajar lewat media sosial, karena sangat sulit bisa memantau 100% siswa. Bisa hadir dan absen saja itu sudah baik. Dikarenakan dengan adanya wabah seperti ini menjadikan siswa tetap dirumah saja dan untuk menghindari penyebaran virus covid-19 siswa masuk secara bergiliran untuk menghindari penyebaran virus covid-19.³⁵

³⁵ Khambali Achmadi, Observasi dan Wawancara 1, 9 September 2020.

b. Narasumber Waka Kurikulum

Hasil observasi dan wawancara di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor mengenai pembelajaran kitab Akhlakul Banin untuk faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran kitab Akhlakul Banin dalam masa pandemi seperti ini yaitu tetap bersyukur walaupun diberikan cobaan dan musibah seperti ini. Kemungkinan dalam hal ini ada hikmah tersendiri dibalik semua cobaan ini. Dengan adanya virus covid-19 ini mengakibatkan guru harus bisa mengajar lewat media online. Dengan begitu sisi baiknya guru yang belum bisa menggunakan media online seperti hp, laptop dan komputer mulai sekarang dituntut harus bisa menggunakan media tersebut. Untuk pembelajaran kitab Akhlakul Banin yang mengajar itu Bapak Suwandi atau yang dikenal dengan Bapak Wandi dalam pengajarannya dituntut harus bisa menggunakan media sosial. Yang sebelumnya belum bisa sekarang menjadi bisa. Jadi sisi baiknya atau sisi bagusnya dengan adanya virus covid-19 ini mengakibatkan pembelajaran jarak jauh untuk yang dirumah. Sedangkan untuk yang disekolahkan juga ada yang jarak jauh ada juga yang masuk kelas hanya saja bergantian siswanya.

Kemudian untuk faktor penghambat dalam proses pembelajaran dari semua pelajaran dan bukan hanya di mata pelajaran kitab Akhlakul Banin saja yaitu pemahaman siswa tidak seperti ketika didalam kelas. Karena faktor jarak yang juga tidak memungkinkan. Dan juga faktor seperti sinyal yang kurang mendukung bagi guru maupun siswa yang menggunakan media aplikasi *zoom*. Kalau yang hanya memakai media aplikasi *whatsaap* kemungkinan masih bisa teratasi. Karena tidak seperti media aplikasi *zoom* yang seperti tatap muka walaupun hanya di media laptop.³⁶

c. Narasumber Waka Kesiswaan

Hasil diskusi dan observasi di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor mengenai faktor pendukung dan

³⁶ Rpfiq Assohwi, Observasi dan Wawancara II, 9 September 2020.

penghambat implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin sebagai berikut.

Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin dalam masa pandemi seperti ini yaitu semangatnya guru dalam belajar mengenai media sosial. Dengan adanya virus covid-19 merubah semua pembelajaran dari yang ada di dalam kelas sekarang dengan jarak jauh (daring). Bukan hanya untuk pembelajaran kitab akhlakul banin saja tetapi juga untuk mata pelajaran yang lain harus ikut andil dalam pembelajaran supaya tetap berjalan sesuai kurikulum yang diterapkan walaupun proses pembelajarannya dari rumah dan terkadang di Madrasah.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu ketika proses pembelajaran berlangsung banyak siswa dan beberapa guru mengalami kesulitan yang dikarenakan kendala sinyal. Dari masalah penggunaan media yang harus digunakan. Semisal sudah memakai media aplikasi, terkadang ada yang tidak bisa ataupun tidak beroperasi. Untuk pembelajaran kitab Akhlakul Banin yang diajarkan oleh Bapak Suwandi Hasan memakai media aplikasi *whatsapp* saja. Dikarenakan Pak Wandu tidak terlalu bisa memakai yang lain. Pak Wandu lebih mengambil menggunakan media yang mudah saja. Kemudian untuk pembelajaran yang diterapkan oleh Bapak Wandu dalam proses pembelajaran beliau kalau tidak salah menggunakan sistem pengiriman foto/gambar mengenai tema yang akan diajarkan tersebut lewat media aplikasi *whatsapp*. Kemudian dalam mengambil tindakan yang terjadi pada siswa Pak Wandu sering memantau dengan cara lewat orang tua siswa itu sendiri. Jadi, dengan adanya komunikasi baik dengan siswanya maupun dengan orang tua kemungkinan besar siswa tetap bisa dipantau baik sikap, perilaku dan karakter siswa tersebut.³⁷

d. Narasumber BK

Hasil observasi dan wawancara di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor bahwa untuk faktor pendukung dan

³⁷ Fozah Noer, Observasi dan Wawancara III, 9 September 2020.

penghambat implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin sebagai berikut.

Faktor pendukung implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin sebelum dan ketika adanya virus covid-19 yaitu guru harus siap memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Selain itu, faktor pendukung yang lain yaitu dari faktor lingkungan, teman, masyarakat, keluarga dan madrasah agar siswa membentuk akhlak yang baik. Selain itu, guru harus memiliki buku panduan, buku hadis dan lain sebagainya. Kemudian untuk masa pandemi seperti ini guru harus bisa menggunakan media sosial untuk pembelajaran. Yang sebelumnya belum bisa menggunakan aplikasi, sekarang dituntut harus bisa menggunakan aplikasi tersebut.

Sedangkan faktor penghambat implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin yaitu kurangnya minat baca siswa, pantauan mengenai akhlak siswa yang tidak terarah. Kemudian untuk faktor penghambat yang lain yaitu dari lingkungan, teman, keluarga, masyarakat dan madrasah sendiri. Dalam masa pandemi seperti ini yaitu kurangnya kesiapan guru maupun siswa yang mengakibatkan pembelajaran masih banyak yang kurang tersalurkan. Karena sekolah juga diliburkan mengakibatkan pemahaman siswa tidak seperti ketika pembelajaran di dalam kelas secara langsung.³⁸

e. Narasumber Wali Kelas VII dan VIII

Hasil observasi dan wawancara di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor mengenai faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin sebagai berikut.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran kitab Akhlakul Banin dimasa pandemi seperti ini yaitu mewajibkan guru untuk bisa menggunakan media online. Tidak hanya di pembelajaran kitab Akhlakul Banin, tetapi juga untuk semua guru. Guru dituntut memberikan pembelajaran lewat media sosial seperti hp, laptop, dan lain sebagainya. Faktor pendukung yang lain, guru harus

³⁸ Rohwan, Observasi dan Wawancara IV, 16 September 2020.

benar-benar bisa mentransfers ilmu kepada siswa biar tetap pembelajaran berjalan sesuai kurikulum yang ada.

Kemudian untuk faktor penghambat mengenai implementasi pembelajaran kitab akhlakul banin yaitu beberapa guru ada yang mengeluh kesulitan dalam memberikan pembelajaran. Dikarenakan terdapat beberapa siswa yang tidak punya media seperti hp dan lain sebagainya. Selain itu faktor penghambat yang lain adalah kurangnya minat baca siswa, banyak yang mengeluh terkadang ketika pembelajaran berlangsung melalui media hp banyak yang sinyalnya hilang. Dengan begitu pembelajaran kurang sempurna. Kemudian untuk menangani beberapa siswa yang tidak sopan dalam proses pembelajaran akan mendapatkan teguran dari guru yang mengajar. Walaupun dalam proses pembelajaran secara tidak langsung atau jarak jauh (daring) komunikasi tetap sangatlah penting. Maka dari itu guru dan wali murid selalu memantau siswa dari kejauhan dalam pembelajaran siswa tersebut.³⁹

f. Narasumber Guru Pengampu

Hasil observasi dan wawancara di MTs Tamrinut Thullab tentang mata pelajaran kitab Akhlakul Banin dalam mengenai implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin sebagai berikut.

Etika masyarakat, peraturan sekolah, semua saya gunakan dengan tujuan mengantisipasi akhlak siswa di masyarakat maupun di sekolah.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dikelas VII dan VIII, peneliti menemukan data terkait bentuk-bentuk akhlak siswa sebagai berikut,⁴¹

³⁹ Umami dan Hanif, Observasi dan Wawancara V, 16 September 2020..

⁴⁰ Suwandi Hasan, Observasi dan Wawancara VI, 8 September 2020.

⁴¹ Suwandi Hasan, Wawancara oleh peneliti, 8 & 16 September 2020, wawancara VI-VIII, observasi suasana kegiatan pembelajaran kitab Akhlakul Banin, 8 September 2020.

Tabel 4.9.
Daftar Akhlak Peserta Didik

No	Akhlak Peserta Didik	Identifikasi Akhlak Peserta Didik			Jenis Akhlak Peserta Didik			Sumber Data
		duras i	Frekuensi	Intensitas	wajar	wea k	Berlebi han	
1	Mengucapkan kata jorok/kotor	pendek	Jarang sekali	Berat	-	-	V	Observasi dan wawancara
2	Mengeluarkan buku pelajaran lain/mengerjakan tugas lain	sedang	jarang	Berat	-	-	V	wawancara
3	Terlambat absensi	sedang	Jarang	Ringan	V	-	-	observasi
4	Sulit ketika disuruh membaca maupun memaknai	panjang	jarang	Ringan	-	v	-	Wawancara & observasi
5	Belum siap mengikuti pembelajaran daring	pendek	sedang	Ringan	V	-	-	observasi
6	Fokus dengan media yang lain dan bukan pada grup whatsapp	pendek	sering	Ringan	-	v	-	observasi
7	Bertanya sama teman	pendek	sedang	Ringan	-	v	-	Observasi dan wawancara
8	Usil dengan	sedang	sedang	Ringan	-	-	V	observasi

	teman	g						i
9	Bercanda dengan guru	pendek	Sering	Ringan	V	-	-	Observasi
10	Tanya jawab dengan guru	sedang	sering	Sedang	V	-	-	observasi

akhlak yang dilakukan siswa memiliki sebab kemunculan yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dipaparkan oleh Bapak Suwandi Hasan yang terakit perilaku siswa kelas VII dan VIII, bahwa:

Kalau ditelusuri mungkin masih banyak siswa yang masih memiliki perlakuan kurang baik, seperti ketika waktu jam kosong sebelum adanya virus covid-19, walaupun bisa dikendalikan oleh guru tetapi masih ada yang membantah dan lain sebagainya. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi bisa terjadi karena pergaulan, dari keluarga, masyarakat dan bisa dari madrasah itu sendiri. Kemudian untuk yang diluar kelas mungkin ada yang berperilaku kurang sopan dengan guru, mungkin dengan cara ditegur pasti mereka juga bakal diam. Mengenai akhlak siswa pasti memiliki karakter yang berbeda-beda, apalagi yang baru naik kelas VII kemungkin masih seperti anak dizaman sekolah SD beli makanan buang sampah sana sini seperti itu, tetapi dengan adanya BK, Guru dan yang lainnya pasti perilaku siswa bakalan terbentuk melalui tingkah lakunya guru terhadap siswanya.⁴²

Kemudian faktor yang juga patut diperhatikan dalam implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin terdapat dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Suwandi Hasan sebagai berikut.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu siswa harus memiliki buku lks, paket, lebih-lebih memiliki buku pegangan lain. Kemudian untuk pembelajaran di masa pandemi seperti ini yang harus disiapkan oleh siswa yaitu media sosial seperti hp, dan lain sebagainya.

⁴² Suwandi Hasan, Wawancara VI, 8 September 2020.

Kemudian untuk faktor penghambat yang lain yaitu kurangnya minat baca siswa, kurangnya menghargai salah satu teman diantara mereka yang bisa mengakibatkan pertengkaran. Jika siswa bisa merubah sikap ke teman yang lain kemungkinan besar mereka akan selalu baik-baik saja. Hanya saja untuk pembelajarannya tetap berlangsung walaupun ada virus covid-19 seperti ini.⁴³

g. Narasumber Penjaga Madrasah (Marbot)

Hasil observasi dan wawancara di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor bahwa sebagai berikut.

Faktor pendukung implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin merupakan faktor dimana yang sifatnya mendorong, menyokong, melancarkan dan membantu dalam proses sesuatu. Mengenai pembelajaran kitab Akhlakul Banin faktor pendukung yang ada yaitu adalah dengan adanya pembelajaran sistem jarak jauh (daring), pembelajaran menggunakan media sosial seperti hp, laptop, komputer dan lain sebagainya.

Sedangkan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Faktor penghambat untuk implementasi pembelajaran kitab ahlakul banin yaitu dengan adanya pembelajaran jarak jauh (daring) mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal. Seperti kurangnya pemahaman siswa, media yang tidak ada, sinyal kuota yang tidak memungkinkan untuk siswa yang jauh dari Madrasah maupun kota yang mengakibatkan hilang sinyal. Buku panduan yang kurang lengkap.⁴⁴

h. Narasumber Siswa Kelas VII dan VIII

Setelah observasi dan wawancara dengan siswa kelas VII dan VIII MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor mengenai implementasi pembelajaran kitab Akhlakul

⁴³ Suwandi Hasan, Observasi dan Wawancara VI, 8 September 2020.

⁴⁴ Nur Maksum, Observasi dan Wawancara VI, 23 September 2020.

Banin untuk faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran sudah lumayan maksimal walaupun dari rumah. Dikarenakan dengan adanya virus covid-19 ini. Kalau untuk pembelajarannya menggunakan media aplikasi. Setiap guru berbeda-beda ada yang menggunakan aplikasi *zoom* dan ada juga yang menggunakan aplikasi *whatsapp* saja. Dikarenakan juga lebih simpel dan mudah dalam menggunakan aplikasinya.

Sedangkan untuk faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin terdapat berbagai faktornya diantara yaitu banyak siswa yang kurang memahami, selain kurang sepenuhnya bisa memahami, siswa juga ada yang tidak punya hp, jadi terkadang sebagai guru maupun siswa kebingungan dalam masalah pembelajaran jarak jauh ini.⁴⁵

Jadi kesimpulan dari berbagai narasumber menyatakan bahwa faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin yaitu media sosial sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu sinyal yang tidak mendukung bagi pembelajaran menggunakan aplikasi *zoom*, buku pegangan, dan lain sebagainya.

C. Analisis Data Penelitian

Setelah dilakukan pengumpulan data dan mendiskripsikannya. Tahapan selanjutnya yaitu adalah menganalisa hasil dari pendikripsian penelitian.

1. Analisa Implementasi Pembelajaran Kitab akhlakul Banin Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII Dan VIII MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Tahun Pelajaran 2021

Implementasi merupakan suatu proses penerapan, pelaksanaan dalam suatu tindakan praktis sehingga

⁴⁵ Faisha dan Candra, Observasi dan Wawancara VIII, 23 September 2020.

memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.⁴⁶

Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik.

Kegiatan pembelajaran kitab Akhlakul Banin merupakan kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat beberapa tema yang berkaitan dengan akhlak siswa yang akan menjadikan akhlak siswa tersebut terbentuk menjadi pribadi yang baik. Baik di dalam lingkungan keluarga, masyarakat, madrasah, teman dan lain sebagainya.

MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor untuk kelas VII dan kelas VIII Pada mata pelajaran kitab Akhlakul Banin menggunakan KTSP. Adapun kegiatan pembelajaran Kitab Akhlakul Banin pada kelas VII dan VIII di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor tahun pelajaran 2021 oleh Bapak Suwandi Hasan Munawir dengan implementasinya sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal dalam pembelajaran Kitab Akhlakul Banin di kelas VII dan kelas VIII telah diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Masing-Masing Nomor 22 Tahun 2006, dan Nomor 23 Tahun 2006, serta panduan pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).⁴⁷

Pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran kitab Akhlakul Banin oleh Bapak Suwandi Hasan berpedoman dengan kurikulum yang ditentukan oleh Yayasan. Pada

⁴⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 93.

⁴⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)

kegiatan observasi dan wawancara pada tanggal 8 September 2020, pukul 09.40-11.10, kegiatan awal diisi dengan mengucapkan salam dengan mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh (daring) kemudian dilanjutkan dengan absen terlebih dahulu dan dilanjutkan berdoa ketika dimulai pembelajaran. Dalam pembelajaran menggunakan media sosial online yaitu dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Dengan adanya virus covid-19 ini mengakibatkan siswa belajar dari rumah atau jarak jauh (daring). Setelah itu guru melakukan pengecekan untuk siswa yang belum absen dan kalau masih ada yang baru bangun tidur dan lain sebagainya. Selanjutnya Guru menanyakan adanya tugas atau tidak dan dilanjutkan memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari.⁴⁸

Kegiatan awal merupakan proses untuk mempersiapkan siswa untuk menerima informasi yang hendak disampaikan oleh Guru.⁴⁹ Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dianalisis bahwa implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin harus ada dalam KTSP dan dapat mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti maupun menerima informasi yang akan disampaikan oleh Guru.

b. Kegiatan inti

Hasil observasi dan wawancara di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor dengan beberapa narasumber seperti Bapak Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, BK, Wali Kelas VII dan VIII, Guru Pengampu, Penjaga Madrasah (Marbot) dan Siswa kelas VII dan VIII bahwa kegiatan inti yang dilaksanakan dalam pembelajaran kitab Akhlakul Banin dengan jarak jauh (daring) seperti ini guru harus benar-benar ekstra memperhatikan siswanya. Bukan hanya di pembelajaran kitab Akhlakul Banin saja tetapi untuk semua mata pelajaran. Hal ini didukung dengan data observasi dan

⁴⁸ Observasi suasana kegiatan pembelajaran Kitab Akhlakul Banin oleh peneliti.

⁴⁹ E, Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007)

wawancara dengan berbagai narasumber yang hasilnya sebagai berikut:

Hasil data wawancara dengan Kepala Madrasah yang menyatakan bahwa dalam masa pandemi seperti ini tetap menjalankan tugas yang ada di sekolah, tetap memakai masker dan mematuhi protokol yang ada. Dan untuk mata pelajaran kitab Akhlakul Banin tetap berjalan sesuai kurikulum yang ada seperti sebelum adanya covid-19. Karena yang mengajar yaitu Bapak Suwandi Hasan atau lebih dikenal dengan Pak Wandu. Pak Wandu mengajar sudah lama dan termasuk guru favorit siswa siswi karena keramahan dan kesabarannya membuat siswa semakin senang. Dan untuk mata pelajaran kitab Akhlakul Banin termasuk pelajaran di dalam muatan lokal.⁵⁰

Dengan begitu dari sikap guru ke siswa maupun siswi dalam memberikan ilmu yang baik seperti dalam mengimplementasikan pembelajaran kitab Akhlakul Banin dalam proses pembelajaran bisa tersalurkan kepada siswa dan siswi dengan baik. Kemudian menurut Waka Kurikulum mengenai pembelajaran kitab Akhlakul Banin bahwa Untuk pembelajaran kitab Akhlakul Banin itu termasuk dalam pembelajaran muatan lokal, dan dalam pengajarannya itu kurang lebih 1 jam 40 menit, kemudian untuk pengajarnya yaitu Bapak Wandu atau lebih dikenal sebutan Yi Wandu. Dalam pelaksanaan (implementasi) pembelajaran setelah diamati masih menggunakan metode seperti sebelum adanya covid-19 yaitu ceramah dan bercerita mengenai tema yang diajarkan. Kemudian pembelajarannya dengan jarak jauh (daring) karena dalam masa pandemi seperti ini siswa dan siswi tidak ada yang masuk. Semisal masuk itu juga bergiliran, dan tidak semuanya masuk. Terus untuk menyikapi sikap mengenai siswa. Dalam pengamatan selama ini, setelah terjadi dengan kontrol guru pengajarnya maupun orang tua. Kemungkinan besar siswa maupun siswi juga banyak

⁵⁰ Khambali Achmadi, Wawancara I, 9 September 2020.

yang berubah. Kalau semisal ada yang tidak sopan mungkin juga hanya satu atau mungkin dua anak saja.⁵¹

Kemudian dalam pandangan Waka Kesiswaan mengenai implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin yaitu untuk pembelajarannya dengan mengaplikasikan sebuah media sosial *chatting* di dalam pandemi seperti ini. Metode yang diterapkan juga lumayan bagus. Guru menggunakan sebuah aplikasi *chatting whatsapp* untuk berkomunikasi dengan siswa maupun siswi. Dengan cara memfoto gambar yang berkaitan dengan pembelajaran kemudian dikirim ke sebuah grup kelas. Mulai dari kelas VII dan VIII.⁵²

Selanjutnya hasil observasi dan wawancara dengan guru BK di MTs Tamrinut Thullab mengenai implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin adalah yang diterapkan oleh Bapak Wandi selama ini sudah lumayan meningkat. Dengan struktur absensi yang mengakibatkan banyak siswa yang berubah dan masalah yang dihadapi para siswa semakin menurun. Kemungkinan besar dalam pembelajaran yang diajarkan juga merupakan pembelajaran yang mana adalah mengenai sikap siswa. Jadi, selama ini perubahan itu muncul dalam diri pribadi siswa masing-masing. Dari yang dulu sering nakal maupun kurang sopan, untuk sekarang sudah menurun dan lebih ke menghormati para guru-guru. Kalau semisal masih ada siswa maupun siswi yang kemungkinan kurang sopan mungkin hanya satu atau dua siswa aja.⁵³

Kemudian menurut pandangan wali kelas VII dan VIII dalam mengimplementasikan pembelajaran kitab Akhlakul Banin untuk pembelajarannya guru kelihatannya memakai media aplikasi. Dikarenakan dengan adanya wabah atau virus covid-19 yang mengakibatkan siswa siswi tidak boleh masuk ke Madrasah. Dan semisal ada yang masuk itupun bergiliran. Dalam pembelajaran kitab Akhlakul Banin

⁵¹ Rofiq Assohwi, Wawancara II, 9 September 2020.

⁵² Fozah Noer, Wawancara III, 9 September 2020.

⁵³ Rohwan, Wawancara IV, 16 September 2020.

guru menerapkan sistem jarak jauh (daring). Dengan menggunakan media aplikasi yang di Hp, guru mengajar siswa siswi kelas VII dan VIII dengan mata pelajaran kitab Akhlakul Banin.⁵⁴ Hasil observasi dengan guru mata pelajaran kitab Akhlakul Banin untuk pembelajarannya menggunakan media aplikasi. Dikarenakan dengan adanya wabah atau virus covid-19 ini mengakibatkan Madrasah di liburkan guna menghindari penularan virus covid-19 tersebut. Kemudian untuk pembelajaran menggunakan media sosial *chatting* yaitu *whatsapp* yang mana dengan cara mengirim foto maupun gambar mengenai tema yang akan diajarkan.

Sedangkan untuk siswa siswinya juga menggunakan aplikasi *whatsapp* guna biar tidak berantakan dalam komunikasi mengenai pembelajaran tersebut. Dalam hal ini guru maupun siswa juga banyak yang mengeluh dikarenakan dengan adanya virus-19 atau yang disebut corona ini sangat mengganggu dalam pembelajaran. Walau mau bagaimanapun tetap harus bersyukur. Mungkin dengan adanya wabah seperti ini nanti ada hikmahnya dibalik semuanya.⁵⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan penjaga Madrasah (marbot) mengenai pembelajaran kitab Akhlakul Banin untuk pembelajarannya kurang mengetahui, dikarenakan baru juga disini. Kemungkinan untuk pembelajarannya menggunakan media aplikasi. Guru menggunakan media aplikasi sosial *chatting whatsapp* dalam mengajar. Dikarenakan dengan adanya wabah atau virus covid-19 seperti ini yang mengakibatkan guru mengajar menggunakan media online dengan jarak jauh (daring).⁵⁶ Dan yang terakhir menurut siswa kelas VII dan VIII mengenai implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin untuk pembelajarannya hampir sama seperti yang sebelum adanya covid-19. Hanya saja dalam membuka mata pelajaran melalui aplikasi *whatsapp*, setelah itu

⁵⁴ Umami dan Hanif, Wawancara V, 16 September 2020.

⁵⁵ Suwandi Hasan Munawir, 8 September 2020.

⁵⁶ Nur Maksum, Wawancara VII, 23 September 2020.

memberikan dan mengingatkan siswa maupun siswi yang belum siap mengikuti pembelajaran. Setelah itu, baru memulai pembelajaran dan seterusnya sampai penutupan.

Di samping itu, guru juga sering memberikan cerita mengenai tema mata pelajaran yang diajarkan. Guru sering mengambil cerita tersebut dari berbagai cerita dan salah satunya dari buku hadis syarif. Dengan begitu siswa maupun siswi tidak jenuh dengan pembelajaran kitab Akhlakul Banin.⁵⁷

Jadi berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin dilaksanakan dengan mengoptimalkan komunikasi baik guru maupun dengan siswa sehingga menciptakan keaktifan siswa yang baik.

c. Kegiatan penutup

Pelaksanaan kegiatan penutup pada kegiatan pembelajaran kitab Akhlakul Banin, berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran kitab Akhlakul Banin ditutup dengan doa dan salam, hafalan surat-surat pendek dan memberikan motivasi kepada siswa. Proses ini secara tidak langsung mengingatkan siswa dengan apa yang dipelajari terkait dengan tema pembelajaran. Sehingga, dapat disimpulkan, kegiatan menghafal surat-surat pendek sangat membantu siswa dalam menambah jumlah hafalan.⁵⁸

Hasil observasi yang diperoleh bahwa guru dalam menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas merupakan kelanjutan tugas yang di bagikan dalam grup *whatsapp*.⁵⁹

Kemudian dari berbagai data yang diambil dari narasumber mengenai implementasinya dan dianalisis dalam sikap bahwa guru juga mengurangi tugas yang diperoleh siswa. Tugas yang diperoleh siswa dapat menimbulkan masalah yang berupa pemahaman yang

⁵⁷ Faisha dan Candra, Wawancara VIII, 23 September 2020.

⁵⁸ Suwandi Hasan, Wawancara VI, 8 September 2020.

⁵⁹ Observasi suasana kegiatan pembelajaran kitab Akhlakul Banin oleh peneliti 8 September 2020.

tidak sesuai harapan. Apalagi kalau tugasnya diluar nalar siswa.

2. Analisa Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Kitab Akhlakul Banin Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII Dan VIII MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Tahun Pelajaran 2021

Siswa sebagai sasaran dalam kegiatan pembelajaran tentunya memunculkan akhlak-akhlak tertentu. Akhlak tersebut sebagai bentuk respon terhadap stimulus yang diterimanya, baik diterima sebelum kegiatan pembelajaran ataupun sesudah berlangsungnya pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran kitab Akhlakul Banin di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor tahun pelajaran 2021, tidak sesuai dengan norma yang ada di Madrasah, maka dengan itu diadakannya bimbingan dalam proses pembelajaran.

Akhlak siswa yang menunjukkan diri sebagai individu berpotensi adalah antusiasnya siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran kitab Akhlakul Banin yaitu kelas VII maupun kelas VIII. Dengan begitu tidak nampak peserta yang bolos dalam kegiatan pembelajaran dimulai. Sebagian besar peserta didik mengikuti intruksi guru dengan sungguh-sungguh.⁶⁰

Sedangkan akhlak yang membutuhkan bimbingan, sebagaimana dipaparkan dala tabel 4.9, muncul dengan berbagai faktor. Baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Secara teori akar penyebab perbedaan akhlak seseorang disebabkan dua faktor, yaitu faktor diri sendiri dan faktor lingkungan. Guru pengampu kitab Akhlakul Banin mengungkapkan perilaku-perilaku yang muncul dalam pembelajaran disebabkan latar belakang lingkungan pergaulan peserta didik baik lingkungan keluarga, teman bermain, masyarakat atau madrasah itu sendiri.⁶¹ Termasuk dalam hal ini adalah *mood* bawaan yang dibawa dari rumah

⁶⁰ Observasi suasana kegiatan pembelajaran Akhlakul Banin oleh peneliti, 8 September 2020.

⁶¹ Suwandi Hasan, Wawancara VI, 8 September 2020.

atau kegiatan pembelajaran sebelumnya. Pernyataan apa yang dipaparkan guru Akhlakul Banin sejalan dengan pendapat para *behaviorist* yang menyatakan bahwa penentu perilaku seseorang berada pada lingkungannya.⁶²

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilaksanakan. Untuk mengenai faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII dan VIII terdapat beberapa data yang diperoleh dari berbagai narasumber yang kemudian dirangkum menjadi satu pembahasan pokok sebagai berikut.

Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin ini digunakan supaya mengetahui tingkat pembelajaran yang diterapkan disekolah yaitu sebagai wujud keberhasilan pendidik dalam memberikan pembelajaran dalam mata pelajaran Akhlakul Banin tersebut. Selain itu, pendidik menerapkan pembelajaran praktek seperti halnya cium tangan sebelum masuk ke sekolah, berdoa sebelum mengawali pembelajaran, siswa berseragam lengkap, mematuhi peraturan sekolah, ketika diluar kelas juga harus beradap apalagi terhadap warga sekitar. Oleh karena itu, faktor pendukung disini sangat penting agar siswa ketika sudah besar bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin terhadap siswa kelas VII dan VIII terbagi dalam beberapa rangkuman pokok yaitu tersalurkannya pembelajaran Akhlakul Banin walaupun dengan adanya virus covid-19. Pembelajaran tersebut tetap terlaksanakan dengan lancar. Dengan menggunakan media sosial seperti penggunaan beberapa aplikasi yang dibutuhkan oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh seperti penggunaan aplikasi *zoom*, hp, laptop dan komputer yang bisa didikuti oleh siswa dan siswi.

Faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran kitab akhlakul banin digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam mengikuti pembelajaran akhlakul banin dan proses akhlak yang di

⁶² Alwisol, Psikologi Kepribadian (Malang:UMM Press, 2014),6.

pakai dalam sehari-hari. Walaupun sudah ada pembelajaran akidah akhlak siswa masih harus dibekali pembelajaran akhlakul banin yang mana akan digunakan ketika dilingkungannya.

Dari beberapa data yang diambil dan kemudian dianalisa oleh peneliti. Peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat yang di sampaikan oleh beberapa narasumber. Seperti Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, BK, Wali kelas VII dan VIII, Guru Pengampu mata pelajaran Akhlakul Banin, Penjaga Madrasah (marbot) dan Siswa kelas VII dan VIII dalam uraian sebagai berikut.

Menurut Bapak Kepala Madrasah untuk faktor pendukung dalam pembelajaran kitab Akhlakul Banin yang harus dilakukan oleh guru pengajar di masa pandemi seperti ini adalah yang terpenting guru siap mengajar dalam maupun di luar kelas. Dalam mengajar baik guru kitab Akhlakul Banin dan yang lainnya diwajibkan bisa memakai media sosial. Untuk pembelajarannya bisa menggunakan media hp, laptop, komputer dan lain sebagainya yang penting siswa bisa memahami dalam pembelajaran tersebut. Selama pembelajaran setiap guru harus bisa mengantisipasi dan mengkondisikan siswa siswi. Karena dengan begitu setiap siswa bisa terpantau terus baik dari guru maupun orang tua. Dengan begitu siswa tetap bisa terbentuk pola sikap baik dalam pembelajaran apapun dan dimanapun tempat.

Sedangkan untuk faktor penghambat dimasa pandemi seperti ini adalah pembelajaran yang tidak efektif, banyak guru maupun siswa yang mengeluh. Terkadang ada yang bilang gk punya hp dan lain sebagainya. Selain itu, faktor penghambat disini juga seperti kurangnya pemahaman siswa ketika diajar lewat media sosial, karena sangat sulit bisa memantau 100% siswa. Bisa hadir dan absen saja itu sudah baik. Dikarenakan dengan adanya wabah seperti ini menjadikan siswa tetap dirumah saja dan untuk menghindari

penyebaran virus covid-19 siswa masuk secara bergiliran untuk menghindari penyebaran.⁶³

Menurut Waka Kurikulum Faktor pendukung dalam proses pembelajaran kitab Akhlakul Banin dalam masa pandemi seperti ini yaitu tetap bersyukur walaupun diberikan cobaan dan musibah seperti ini. Kemungkinan dalam hal ini ada hikmah tersendiri dibalik semua cobaan ini. Dengan adanya virus covid-19 ini mengakibatkan guru harus bisa mengajar lewat media online. Dengan begitu sisi baiknya guru yang belum bisa menggunakan media online seperti hp, laptop dan komputer mulai sekarang dituntut harus bisa menggunakan media tersebut. Untuk pembelajaran kitab Akhlakul Banin yang mengajar itu Bapak Suwandi atau yang dikenal dengan Bapak Wandi dalam pengajarannya beliau dituntut harus bisa menggunakan media sosial. Yang sebelumnya belum bisa sekarang menjadi bisa. Jadi sisi baiknya atau sisi bagusnya dengan adanya virus covid-19 ini mengakibatkan pembelajaran jarak jauh untuk yang dirumah. Sedangkan untuk yang disekolahan juga ada yang jarak jauh ada juga yang masuk kelas hanya saja bergantian siswanya.

Kemudian untuk faktor penghambat dalam proses pembelajaran kitab Akhlakul dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII dan VIII yaitu dengan cara tetap komunikasi antara guru dengan wali murid. Dengan begitu guru dan orang tua bisa memantau murid mereka atau anak mereka walaupun dirumah agar tidak terjadi sesuatu yang kurang baik. Jadi, dengan begitu anak tetap dalam pemantauan guru maupun wali murid. Selain itu, faktor penghambat dalam proses pembelajaran dari semua pelajaran dan bukan hanya di mata pelajaran kitab Akhlakul Banin saja yaitu pemahaman siswa tidak seperti ketika didalam kelas. Karena faktor jarak yang juga tidak memungkinkan. Dan juga faktor seperti sinyal yang kurang mendukung bagi guru maupun siswa yang menggunakan media aplikasi *zoom*. Kalau yang hanya memakai media aplikasi *whatsapp* kemungkinan

⁶³ Khambali Achmadi, Observasi dan Wawancara 1, 9 September 2020.

masih bisa teratasi. Karena tidak seperti media aplikasi *zoom* yang seperti tatap muka walaupun hanya di media laptop.⁶⁴

Kemudian hasil data wawancara dengan Waka Kesiswaan mengenai Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin dalam masa pandemi seperti ini yaitu semangatnya guru dalam belajar mengenai media sosial. Dengan adanya virus covid-19 merubah semua pembelajaran dari yang ada di dalam kelas sekarang dengan jarak jauh (*daring*). Bukan hanya untuk pembelajaran kitab Akhlakul Banin saja tetapi juga untuk mata pelajaran yang lain harus ikut andil dalam pembelajaran supaya tetap berjalan sesuai kurikulum yang diterapkan walaupun proses pembelajarannya dari rumah maupun dari Madrasah.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu ketika proses pembelajaran berlangsung banyak siswa dan beberapa guru mengalami kesulitan. Dari masalah penggunaan media yang harus digunakan. Semisal sudah memakai media aplikasi, terkadang ada yang tidak bisa ataupun tidak beroperasi. Untuk pembelajaran kitab Akhlakul Banin yang diajarkan oleh Bapak Suwandi Hasan memakai media aplikasi *whatsapp*. Dikarenakan tidak terlalu bisa memakai aplikasi yang lain. Dan lebih mengambil menggunakan media yang mudah saja. Kemudian untuk pembelajaran yang diterapkan oleh beliau guru Akhlakul Banin dalam proses pembelajaran kalau tidak salah menggunakan sistem pengiriman foto/gambar mengenai tema yang akan diajarkan tersebut lewat media aplikasi *whatsapp*. Kemudian dalam mengambil tindakan yang terjadi pada siswa beliau sering memantau dengan cara lewat orang tua siswa itu sendiri. Jadi, dengan adanya komunikasi baik dengan siswanya maupun dengan orang tua kemungkinan besar siswa tetap bisa dipantau baik sikap, akhlak dan karakter siswa tersebut.⁶⁵

Kemudian menurut guru BK Faktor pendukung implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin sebelum dan ketika adanya virus covid-19 yaitu guru harus siap memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

⁶⁴ Rofiq Assohwi, Observasi dan Wawancara II, 9 September 2020.

⁶⁵ Fozah Noer, Observasi dan Wawancara III, 9 September 2020.

Selain itu, faktor pendukung yang lain guru harus memiliki buku panduan, buku hadis dan lain sebagainya. Kemudian untuk masa pandemi seperti ini guru harus bisa menggunakan media sosial untuk pembelajaran. Yang sebelumnya belum bisa menggunakan aplikasi, sekarang dituntut harus bisa menggunakan aplikasi tersebut.

Sedangkan faktor penghambat implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin yaitu kurangnya minat baca siswa, pantauan mengenai akhlak siswa yang tidak terarah. Kemudian untuk faktor penghambat yang lain dalam masa pandemi seperti ini yaitu kurangnya kesiapan guru maupun siswa yang mengakibatkan pembelajaran masih banyak yang kurang tersalurkan. Karena sekolah juga diliburkan mengakibatkan pemahaman siswa tidak seperti ketika pembelajaran di dalam kelas secara langsung.⁶⁶

Menurut wali kelas VII dan VIII Faktor pendukung dalam proses pembelajaran kitab Akhlakul Banin dimasa pandemi seperti ini yaitu mewajibkan guru untuk bisa menggunakan media online. Tidak hanya di pembelajaran kitab Akhlakul Banin, tetapi juga untuk semua guru. Guru dituntut memberikan pembelajaran lewat media sosial seperti hp, laptop, dan lain sebagainya. Faktor pendukung yang lain, guru harus benar-benar bisa mentransfers ilmu kepada siswa biar tetap pembelajaran berjalan sesuai kurikulum yang ada.

Kemudian untuk faktor penghambat mengenai implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin yaitu beberapa guru ada yang mengeluh kesulitan dalam memberikan pembelajaran. Dikarenakan terdapat beberapa siswa yang tidak punya media seperti hp dan lain sebagainya. Selain itu faktor penghambat yang lain adalah kurangnya minat baca siswa, banyak yang mengeluh terkadang ketika pembelajaran berlangsung melalui media hp banyak yang sinyalnya hilang. Dengan begitu pembelajaran kurang sempurna.⁶⁷

⁶⁶ Rohwan, Observasi dan Wawancara IV, 16 September 2020.

⁶⁷ Umami dan Hanif, Observasi dan Wawancara V, 16 September 2020.

Kemudian hasil data wawancara dengan guru pengajar kitab Akhlakul Banin bahwa Faktor pendukung dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu siswa harus memiliki buku lks, paket, lebih-lebih memiliki buku pegangan lain. Kemudian untuk pembelajaran di masa pandemi seperti ini yang harus disiapkan oleh siswa yaitu media elektronik seperti hp, dan lain sebagainya yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Kemudian untuk faktor penghambat dalam proses pembelajaran kitab Akhlakul Banin dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII dan VIII yaitu kurangnya minat baca siswa, menghargai salah satu teman diantara mereka yang bisa mengakibatkan pertengkaran. Jika siswa bisa merubah sikap ke teman yang lain kemungkinan besar mereka akan selalu baik-baik saja. Hanya saja untuk pembelajarannya tetap berlangsung walaupun ada virus covid-19 seperti ini.⁶⁸

Kemudian hasil wawancara dengan penjaga Madrasah (marbot) Faktor pendukung implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin merupakan faktor dimana yang sifatnya mendorong, menyokong, melancarkan dan membantu dalam proses sesuatu. Mengenai pembelajaran kitab akhlakul banin faktor pendukung yang ada yaitu adalah dengan adanya pembelajaran sistem jarak jauh (daring), pembelajaran menggunakan media sosial seperti hp, laptop, komputer dan lain sebagainya.

Sedangkan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Faktor penghambat untuk implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin yaitu dengan adanya pembelajaran jarak jauh (daring) mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal. Seperti kurangnya pemahaman siswa, media yang tidak ada, sinyal kuota yang tidak memungkinkan untuk siswa yang jauh dari madrasah maupun kota yang mengakibatkan hilang sinyal. Buku panduan yang kurang lengkap. Perilaku siswa dengan

⁶⁸ Suwandi Hasan, Observasi dan Wawancara VI, 8 September 2020.

guru yang terkadang membuat guru ngerasa jengkel maupun tidak senang hati.⁶⁹

Dan yang terakhir hasil data wawancara dengan siswa kelas VII dan VIII mengenai Faktor pendukung dalam proses pembelajaran sudah lumayan maksimal walaupun dari rumah dalam pembeajarannya. Dikarenakan dengan adanya virus covid-19 ini. Kalau untuk pembelajarannya menggunakan media aplikasi. Setiap guru berbeda-beda ada yang menggunakan aplikasi *zoom* dan ada juga yang menggunakan aplikasi *whatsapp* saja. Dikarenakan juga lebih simpel dan mudah dalam menggunakan aplikasinya.

Sedangkan untuk faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran kitab Akhlakul Banin terdapat berbagai faktornya diantara yaitu banyak siswa yang kurang memahami, selain kurang sepenuhnya bisa memahami, siswa juga ada yang tidak punya hp, jadi terkadang sebagai guru maupun siswa kebingungan dalam masalah pembelajaran jarak jauh ini.⁷⁰

Jadi demikian hasil data observasi dan wawancara mengenai analisa faktor pendukung dan penghambat yang diambil dari berbagai narasumber di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus sebagaimana telah menjadi rangkuman yang kemudian dijadikan telaah oleh peneliti.

⁶⁹ Nur Maksum, Observasi dan Wawancara VI, 23 September 2020.

⁷⁰ Faisha dan Candra, Observasi dan Wawancara VIII, 23 September 2020.